

**SKRIPSI**  
**PENGARUH *INTERNET BANKING* TERHADAP**  
**PROFITABILITAS BANK BUMN**



Disusun oleh :

**Intan Sthevanie Rambu Sedu Oyi**

**(12140020)**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH *INTERNET BANKING* TERHADAP**  
**PROFITABILITAS BANK BUMN**

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

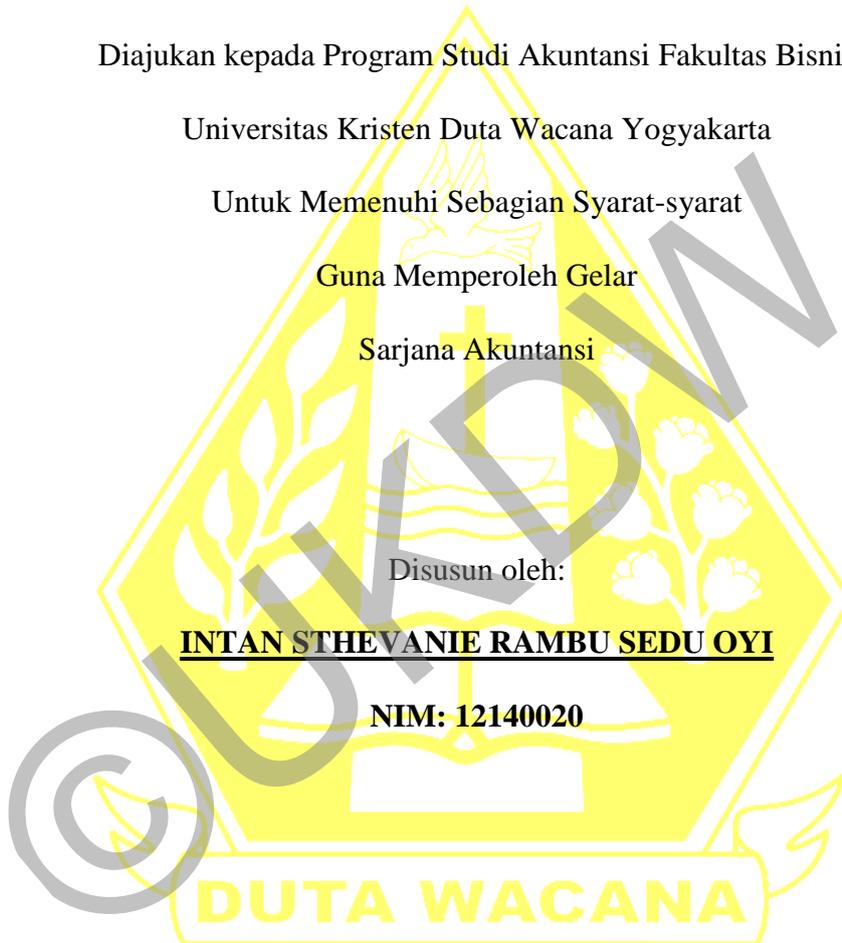
Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun oleh:

**INTAN STEVANIE RAMBU SEDU OYI**

**NIM: 12140020**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH *INTERNET BANKING* TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK BUMN**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**INTAN STHEVANIE RAMBU SEDU OYI  
12140020**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi pada tanggal 26 Juni 2018

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA  
(Ketua Tim / Dosen Penguji)

: 

2. Dr. Murti Lestari, M.Si  
(Dosen Pembimbing)

: 

3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si  
(Dosen Penguji)

: 

Yogyakarta, 02 JUL 2018

Disahkan Oleh:

Dekan,



**Dr. Singgih Santoso, MM**

Ketua Program Studi,



**Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### **PENGARUH *INTERNET BANKING* TERHADAP PROFITABILITAS BANK BUMN**

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta bukan merupakan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah tercantum sebagaimana mestinya. Jika dikemudian hari terdapat bukti bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yakni pencabutan gelar sarjana.

Yogyakarta, Juni 2018



Penulis

Intan Sthevanie Rambu Sedu Oyi

## HALAMAN MOTTO

*“When you want something, all the Universe  
conspires in helping you to achieve it”*

(Paulo Coelho)

*“The fear of suffering is worse than the suffering itself... no heart has ever  
suffered when it goes in search of its dreams”*

(Paulo Coelho)

Bagaimanapun juga manusia berlelah-lelah mencarinya, ia tidak akan menyelaminya. Walaupun orang yang berhikmat mengatakan, bahwa ia mengetahuinya, namun ia tidak dapat menyelaminya.

(Pengkhotbah 8:17b)

Janganlah hendaklah kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

(Filipi 4:6)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

*Tuhan Yesus Kristus,*

*Bapa, Mama, Ino, Jemi, dan Mita,*

*Keluarga yang Penulis Sayangi dan Banggakan.*

©UKDW

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan karunia yang telah dikehendaki dari pada-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan: **“Pengaruh *Internet Banking* Terhadap Profitabilitas Bank BUMN”**.

Penelitian ini sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) pada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penyelesaian skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- ❖ Tuhan Yesus Kristus yang selalu melimpahkan kasih-Nya, serta yang telah memberikan hikmat dan kemampuan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
- ❖ Bapa dan Mama tercinta yang selalu tulus mencintai dengan memberi dukungan dan menjadi pendidik bagi penulis disetiap waktu.
- ❖ Saudara tersayang, Ino, Jemi, dan Mita yang juga selalu menyayangi dan selalu menjadi penghibur.
- ❖ Ibu Dr. Murti Lestari, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia dengan sabar membimbing serta mendidik saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Para dosen dan staf administrasi Fakultas Bisnis UKDW yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Ka Ecy, Ka Sri, Ka Rika, Yoan, Ita, Rani dan Harsinta yang sudah menjadi teman sekaligus saudara yang baik selama menempuh pendidikan di Jogja, dan selalu saling menghibur dan menjadi penghibur.

- ❖ Keluarga Sandlewood UKDW yang telah menjadi keluarga Sumba yang berbudaya bersama di Yogyakarta, dan Paduan Suara Mahasiswa Duta Voice UKDW tempat dimana bertemu dengan keluarga nusantara sekaligus sebagai tempat yang menghibur dan menyalurkan hobby.
- ❖ Teman-teman Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2014 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam proses penyelesaian karena keterbatasan penulis dan hasil akhir yang kurang sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun dapat berguna bagi penulis untuk mengevaluasi diri agar lebih baik kedepannya. Penulis berharap tugas akhir penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juni 2018

Penulis,

Intan Sthevanie Rambu Sedu Oyi

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Kontribusi Penelitian.....	8
1.5 Batasan Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Jenis-Jenis Bank.....	10

2.1.2 Kegiatan Bank.....	12
2.1.3 <i>Internet Banking</i> .....	13
2.1.4 Kinerja Keuangan Perbankan.....	17
2.1.5 Dana Pihak Ketiga (DPK).....	20
2.1.6 <i>Fee Based Income</i> (FBI).....	21
2.1.7 <i>Net Interest Margin</i> (NIM).....	22
2.1.8 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	22
2.1.9 Model Regresi Variabel <i>Dummy</i> .....	23
2.1.10 Model Log.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	29
2.3.1 <i>Internet Banking</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	29
2.3.2 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan.....	30
2.3.3 <i>Fee Based Income</i> (FBI) terhadap Kinerja Keuangan.....	31
2.3.4 <i>Net Interest Income</i> (NIM) terhadap Kinerja Keuangan.....	32
2.3.5 Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Kinerja Keuangan.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
3.1 Data.....	35
3.1.1 Sampel Data.....	35
3.1.2 Jenis Data.....	35
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.2 Definisi Variabel dan Pengukuran.....	36
3.2.1 Variabel Dependen.....	36

3.2.2 Variabel Independen .....	37
3.3 Desain Penelitian.....	39
3.3.1 Hubungan <i>IBanking</i> , BOPO, FBI, NIM, dan DPK terhadap ROA.....	39
3.3.2 Hubungan <i>IBanking</i> , BOPO, FBI, NIM, dan DPK terhadap ROE .....	39
3.4 Model Statistik dan Uji Hipotesis .....	40
3.4.1 Model Estimasi .....	40
3.4.2 Analisis Data .....	41
3.4.3 Tahapan Analisis Data .....	42
3.4.4 Uji Asumsi Klasik.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	47
4.1 Pemilihan Sampel .....	47
4.2 Statistik Deskriptif .....	47
4.3 Hasil Model Regresi.....	49
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	76
4.4.1 Uji Normalitas.....	76
4.4.2 Uji Multikolinearitas .....	77
4.4.3 Uji Heterokedastisitas .....	79
4.4.4 Uji Autokorelasi.....	80
4.5 Pembahasan.....	81
4.5.1 Bank Negara Indonesia (BNI).....	81
4.5.2 Bank Rakyat Indonesia (BRI) .....	85
4.5.3 Bank Mandiri .....	88
4.5.4 Bank Tabungan Negara (BTN).....	92
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	96

5.1 Kesimpulan .....	96
5.1.2 Bank Negara Indonesia (BNI).....	96
5.1.3 Bank Rakyat Indonesia (BRI) .....	96
5.1.4 Bank Mandiri .....	97
5.1.5 Bank Tabungan Negara (BTN) .....	98
5.2 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA .....	100
LAMPIRAN.....	103

©UKDW

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel .....	47
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif BNI .....	48
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif BRI.....	49
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Bank Mandiri .....	50
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif BTN .....	51
Tabel 4.6 Hasil Analisis BNI $Y_1=ROA$ .....	52
Tabel 4.7 Hasil Analisis BNI $Y_2=ROE$ .....	55
Tabel 4.8 Hasil Analisis BRI $Y_1=ROA$ .....	58
Tabel 4.9 Hasil Analisis BRI $Y_2=ROE$ .....	61
Tabel 4.10 Hasil Analisis Bank Mandiri $Y_1=ROA$ .....	64
Tabel 4.11 Hasil Analisis Bank Mandiri $Y_2=ROE$ .....	67
Tabel 4.12 Hasil Analisis BTN $Y_1=ROA$ .....	70
Tabel 4.13 Hasil Analisis BTN $Y_2=ROE$ .....	72
Tabel 4.14 Hasil Estimasi <i>Internet Banking</i> .....	75
Tabel 4.14 Uji Normalitas.....	77
Tabel 4.15 Uji Multikolinearitas .....	78
Tabel 4.16 Uji Heterokedastisitas .....	79
Tabel 4.17 Uji Autokorelasi.....	80

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Hubungan Rasio Bank terhadap ROA .....	39
Gambar 3.2 Hubungan Rasio Bank terhadap ROE.....	39

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Bank BUMN yang Diteliti .....	103
Lampiran 2 Data Penelitian.....	103
Lampiran 3a Data Penelitian bank BNI dengan Log .....	105
Lampiran 3b Data Penelitian bank BRI dengan Log .....	106
Lampiran 3c Data Penelitian Bank Mandiri dengan Log.....	106
Lampiran 3d Data Penelitian bank BTN dengan Log.....	107
Lampiran 4a Hasil Statistik bank BNI .....	107
Lampiran 4b Hasil Statistik bank BRI .....	108
Lampiran 4c Hasil Statistik Bank Mandiri.....	108
Lampiran 4d Hasil Statistik bank BTN.....	108
Lampiran 5a Hasil Regresi <i>Ordinary Least Square</i> bank BNI $Y_1 = ROA$ .....	109
Lampiran 5b Hasil Regresi <i>Ordinary Least Square</i> bank BNI $Y_2 = ROE$ .....	109
Lampiran 6a Hasil Regresi <i>Ordinary Least Square</i> bank BRI $Y_1 = ROA$ .....	110
Lampiran 6b Hasil Regresi <i>Ordinary Least Square</i> bank BRI $Y_2 = ROE$ .....	110
Lampiran 7a Hasil Regresi <i>Ordinary Least Square</i> Bank Mandiri $Y_1 = ROA$ ....	111
Lampiran 7b Hasil Regresi <i>Ordinary Least Square</i> Bank Mandiri $Y_2 = ROE$ ....	111
Lampiran 8a Hasil Regresi <i>Ordinary Least Square</i> bank BTN $Y_1 = ROA$ .....	112
Lampiran 8b Hasil Regresi <i>Ordinary Least Square</i> bank BTN $Y_2 = ROE$ .....	112
Lampiran 9a Hasil Uji Normalitas bank BNI $Y_1 = ROA$ .....	113
Lampiran 9b Hasil Uji Normalitas bank BNI $Y_2 = ROE$ .....	113
Lampiran 9c Hasil Uji Normalitas bank BRI $Y_1 = ROA$ .....	113
Lampiran 9d Hasil Uji Normalitas bank BRI $Y_2 = ROE$ .....	114

Lampiran 9e Hasil Uji Normalitas Bank Mandiri $Y_1 = ROA$ .....	114
Lampiran 9f Hasil Uji Normalitas Bank Mandiri $Y_2 = ROE$ .....	114
Lampiran 9g Hasil Uji Normalitas bank BTN $Y_1 = ROA$ .....	115
Lampiran 9h Hasil Uji Normalitas bank BTN $Y_2 = ROE$ .....	115
Lampiran 10a Hasil Uji Multikolinearitas bank BNI.....	115
Lampiran 10b Hasil Uji Multikolinearitas bank BRI.....	115
Lampiran 10c Hasil Uji Multikolinearitas Bank Mandiri .....	116
Lampiran 10d Hasil Uji Multikolinearitas bank BTN .....	116
Lampiran 11a Hasil Uji Heteroskedastisitas bank BNI $Y_1 = ROA$ .....	116
Lampiran 11b Hasil Uji Heteroskedastisitas bank BNI $Y_2 = ROE$ .....	117
Lampiran 11c Hasil Uji Heteroskedastisitas bank BRI $Y_1 = ROA$ .....	117
Lampiran 11d Hasil Uji Heteroskedastisitas bank BRI $Y_2 = ROE$ .....	118
Lampiran 11e Hasil Uji Heteroskedastisitas Bank Mandiri $Y_1 = ROA$ .....	118
Lampiran 11f Hasil Uji Heteroskedastisitas Bank Mandiri $Y_2 = ROE$ .....	119
Lampiran 11g Hasil Uji Heteroskedastisitas bank BTN $Y_1 = ROA$ .....	119
Lampiran 11h Hasil Uji Heteroskedastisitas bank BTN $Y_2 = ROE$ .....	120

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Internet Banking* terhadap Profitabilitas Bank BUMN. Variabel dependen yang digunakan sebagai rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan bank adalah Return on Asset (ROA) dan Return in Equity (ROE). Penelitian ini menggunakan model regresi *time series* dengan metode estimasi *Ordinary Least Square*. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan bank BNI, bank BRI, Bank Mandiri, and bank BTN pada tahun 2000-2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *internet banking* berpengaruh signifikan terhadap ROA bank BNI dan ROE bank BUMN, tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA milik bank BRI, Bank Mandiri, dan bank BTN. BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA bank BUMN dan ROE milik bank BNI dan BTN, sedangkan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE Bank Mandiri dan bank BTN. FBI berpengaruh signifikan terhadap ROE bank BRI, sedangkan selebihnya tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE milik bank BUMN. NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE milik bank BRI, termasuk ROE milik Bank Mandiri, sedangkan NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE milik bank BNI dan bank BTN, dan juga terhadap ROA Bank Mandiri. DPK berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE Bank Mandiri, dan ROE milik bank BRI, sedangkan DPK tidak berpengaruh signifikan ROA dan ROE milik bank BNI dan bank BTN, dan ROA milik bank BRI.

Kata Kunci: *Internet Banking*, Kinerja Keuangan Bank, Bank BUMN.

## ABSTRACT

This study aims to analyse The Impact of Internet Banking on Profitability of State-Owned Banks. Dependent variables used as profitability ratios to assess bank financial performance are Return on Assets (ROA) and Return in Equity (ROE). This study uses time series regression model with Ordinary Least Square estimation method. The data used annual financial statements of BNI, BRI, Bank Mandiri, and BTN in period 2000-2017.

The result of the study that indicate, internet banking has a significant to ROA of BNI and ROE of all State-owned banks, does have any significant to ROA of BRI, Bank Mandiri, and Bank BTN. BOPO has a significant to ROA of all State-owned banks and ROE be possessed by BNI and BTN, while BOPO has no significant to Bank Mandiri and BTN's ROE. The FBI has a significant to ROE by BRI, while has no significant to ROA and ROE of all State-owned banks. NIM has a significant to ROI and ROE of Bank BRI, including Bank Mandiri's ROE, while NIM has no significant to ROA and ROE be possessed by BNI and BTN, and also to Bank Mandiri's ROA. DPK have a significant to ROA and ROE of Bank Mandiri, and ROE be possessed by BRI, while DPK has no significant to ROA and ROE be possessed by BNI bank and BTN, and ROA be possessed by BRI.

Keywords: Internet Banking, Bank Financial Performance, State-owned Banks.

©UKDW

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Internet Banking* terhadap Profitabilitas Bank BUMN. Variabel dependen yang digunakan sebagai rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan bank adalah Return on Asset (ROA) dan Return in Equity (ROE). Penelitian ini menggunakan model regresi *time series* dengan metode estimasi *Ordinary Least Square*. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan bank BNI, bank BRI, Bank Mandiri, and bank BTN pada tahun 2000-2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *internet banking* berpengaruh signifikan terhadap ROA bank BNI dan ROE bank BUMN, tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA milik bank BRI, Bank Mandiri, dan bank BTN. BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA bank BUMN dan ROE milik bank BNI dan BTN, sedangkan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE Bank Mandiri dan bank BTN. FBI berpengaruh signifikan terhadap ROE bank BRI, sedangkan selebihnya tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE milik bank BUMN. NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE milik bank BRI, termasuk ROE milik Bank Mandiri, sedangkan NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE milik bank BNI dan bank BTN, dan juga terhadap ROA Bank Mandiri. DPK berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE Bank Mandiri, dan ROE milik bank BRI, sedangkan DPK tidak berpengaruh signifikan ROA dan ROE milik bank BNI dan bank BTN, dan ROA milik bank BRI.

Kata Kunci: *Internet Banking*, Kinerja Keuangan Bank, Bank BUMN.

## ABSTRACT

This study aims to analyse The Impact of Internet Banking on Profitability of State-Owned Banks. Dependent variables used as profitability ratios to assess bank financial performance are Return on Assets (ROA) and Return in Equity (ROE). This study uses time series regression model with Ordinary Least Square estimation method. The data used annual financial statements of BNI, BRI, Bank Mandiri, and BTN in period 2000-2017.

The result of the study that indicate, internet banking has a significant to ROA of BNI and ROE of all State-owned banks, does have any significant to ROA of BRI, Bank Mandiri, and Bank BTN. BOPO has a significant to ROA of all State-owned banks and ROE be possessed by BNI and BTN, while BOPO has no significant to Bank Mandiri and BTN's ROE. The FBI has a significant to ROE by BRI, while has no significant to ROA and ROE of all State-owned banks. NIM has a significant to ROI and ROE of Bank BRI, including Bank Mandiri's ROE, while NIM has no significant to ROA and ROE be possessed by BNI and BTN, and also to Bank Mandiri's ROA. DPK have a significant to ROA and ROE of Bank Mandiri, and ROE be possessed by BRI, while DPK has no significant to ROA and ROE be possessed by BNI bank and BTN, and ROA be possessed by BRI.

Keywords: Internet Banking, Bank Financial Performance, State-owned Banks.

© U K D M

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bank merupakan lembaga organisasi ataupun perusahaan yang mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Bank menjalankan fungsinya sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat. Usaha perbankan telah dikenal sejak zaman Babylonia, kemudian berlanjut ke zaman Yunani Kuno dan Romawi. Pada awalnya, tugas utama bank dikenal sebagai tempat tukar-menukar uang, dan seiring berjalannya waktu kegiatan operasional perbankan terus berkembang menjadi tempat penitipan uang atau yang saat ini dikenal dengan kegiatan simpanan dan juga memberikan pinjaman (Tamrin dan Francis: 2014).

Kegiatan usaha perbankan terus berkembang ke Asia Barat, Afrika, dan benua Amerika dipengaruhi para pedagang Bangsa Eropa saat melakukan penjajahan di negara jajahannya. Hal ini menjadi awal mula perkembangan perbankan di Indonesia, dimana pada zaman penjajahan Hindia Belanda beberapa bank didirikan untuk memenuhi kebutuhan pemerintahan. Setelah kemerdekaan, beberapa bank mulai dinasionalisasi atau diambil alih oleh bangsa Indonesia. Kemudian, terbentuklah Bank Indonesia yang menjadi Bank Sentral Republik Indonesia dengan beberapa bank milik pemerintah dan beberapa bank swasta nasional.

Perkembangan dunia perbankan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah teknologi. Teknologi tidak lagi menjadi suatu hal yang asing bagi masyarakat, berbagai fasilitas akan kecanggihan teknologi mulai mendominasi aktivitas masyarakat dan memberikan beberapa keunggulan dalam kehidupan

masyarakat untuk mencapai tujuan dengan cara yang lebih praktis. Pada umumnya, keberadaan teknologi diketahui dapat digunakan untuk mengumpulkan data, mengolah, menyusun, menyimpan, bahkan memanipulasi suatu data hingga menghasilkan informasi yang relevan untuk kepentingan individu maupun kelompok.

Kemajuan teknologi telah berkontribusi pada berbagai sektor kehidupan dan memberikan perubahan yang terus berkembang, juga memungkinkan bagi dunia perbankan menempatkan teknologi pada beberapa layanan perbankan sebagai bentuk perkembangan ke arah yang lebih baik. Dari sekian banyak layanan operasional yang ditawarkan bagi para nasabah, teknologi perbankan tampak nyata pada layanan *e-banking (electronic banking)*. *E-banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik seperti *Automated Teller Machine (ATM)*, *Electronic Data Capture (EDC)/ Point Of Sales (POS)*, *video banking*, *SMS banking*, *mobile banking*, *e-commerce*, *phone banking*, dan *Internet Banking* (Bijak Ber-Electronic Banking, 2015).

Layanan *e-banking* telah menciptakan suatu layanan yang memanfaatkan internet sebagai media perantara antara bank dengan nasabah, yang disebut dengan *Internet Banking*. Bank-bank konvensional di Indonesia menyadari pergerakan sektor informasi dan telekomunikasi yang mengarah ke layanan yang lebih canggih, sehingga kondisi bank-bank tersebut dituntut memiliki layanan *internet banking* agar turut mewujudkan dan mengarahkan masyarakat memanfaatkan layanan perbankan dengan lebih efisien dan efektif.

Jumlah transaksi pengguna *internet banking* di Indonesia mengarah pada pertumbuhan yang lebih baik. Hal ini dilihat pada persentase jumlah masyarakat yang mengakses *internet banking* berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dalam bentuk infografis. APJII menerbitkan hasil surveinya pada tahun 2016 dan terbitan sebelumnya pada tahun 2014. Hasil survei menyatakan, pada tahun 2014 sebesar 4,2% dari 88,1 jt pengguna internet melakukan transaksi dengan *internet banking*, dan tahun 2016 menunjukkan peningkatan sebesar 7,5% dari 132,7 jt. Dengan kata lain, sekitar 9,9 jt penduduk Indonesia telah menggunakan *internet banking*. Pertumbuhan jumlah pengguna *internet banking* menunjukkan perilaku para nasabah, bahwa layanan perbankan berbasis internet mampu menarik minat nasabah.

*Internet banking* mendukung kelancaran bertransaksi bagi nasabah perseorangan atau antar-individu dan dalam dunia bisnis atau suatu kelompok usaha. Bank berperan besar pada berbagai sektor usaha, seperti sektor industri, pertanian, perdagangan, perkebunan, jasa, dan perumahan. Jadi, keberadaan *internet banking* akan memberikan kemudahan bagi nasabah dari berbagai macam latar belakang yang mempercayakan dananya dan menjadikan bank tersebut sebagai mitra yang mendukung kelancaran bertransaksi. *Internet banking* dapat dibedakan menjadi tiga yaitu *Informational Internet Banking*, *Communicative Internet Banking*, dan *Transactional Internet Banking* (Farah Margaretha, 2015). Perbedaannya didasarkan pada ketersediaan fitur-fitur layanan disitus web bank terkait. *Transactional internet banking* merupakan kategori situs web dengan berbagai fitur layanan yang cukup lengkap dari ketiga hal tersebut, sehingga

kebanyakan bank menerapkan *transactional internet banking* dalam layanan perbankan berbasis teknologi.

*Internet banking* menawarkan layanan yang *real-time* kepada nasabah, yakni dapat melakukan kebutuhan bertransaksi pada waktu kapan saja atau dapat diakses selama 24 jam dalam sehari dan dimana saja (selama nasabah dapat terhubung dengan internet) tanpa harus mengunjungi kantor bank atau ATM (*Automatic Teller Machine*). Seperti yang terjadi dalam kehidupan saat ini, *Internet banking* dapat diakses menggunakan beberapa perangkat berikut seperti komputer, laptop, tablet, bahkan *smartphone* yang terhubung ke internet karena *internet banking* ditawarkan beroperasi secara online.

Pengembangan *Internet banking* memungkinkan bank untuk meningkatkan perolehan laba atau keuntungan. Demi menjaga kelangsungan bank itu sendiri, bank menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan dengan imbalan bank akan memperoleh keuntungan yang optimal dari kegiatan tersebut. Penerapan *internet banking* juga merupakan strategi perbankan agar dapat memotong atau mengurangi biaya bank namun meningkatkan pendapatan, dengan kata lain *Internet banking* menjadi peluang bagi perbankan untuk mulai mengurangi biaya dalam kegiatan namun meningkatkan profit (Peraturan Bank Indonesia Nomor: 9/15/PBI/2017). Dalam pemanfaatannya, *internet banking* akan mempengaruhi pola kegiatan perbankan sehingga dapat mengurangi biaya operasional yang dikeluarkan bank, seperti halnya bank tidak perlu lagi membuat sesuatu dalam wujud fisik karena dapat terganti dalam bentuk digital.

Dari sekian banyak jenis bank komersial yang telah menggunakan *internet banking*, bank BUMN atau bank milik pemerintah memiliki ciri dan cara tersendiri

menarik minat nasabah dengan kehadiran *internet banking*. Bank BUMN termasuk dalam 10 bank dengan aset terbesar di Indonesia, dimana Bank Mandiri menempati urutan pertama karena memiliki aset terbesar, kedua dimiliki bank BRI, keempat dimiliki bank BNI, dan bank BTN diurutan keenam ([www.Katadata.com](http://www.Katadata.com)). Selain memiliki aset yang besar, bank BUMN cenderung memiliki modal yang relatif lebih besar dibandingkan bank swasta maupun bank jenis lainnya. Memiliki aset yang besar merupakan salah satu dukungan untuk mengembangkan bisnis perbankan seperti menambah layanan *internet banking*. Seperti yang diketahui, menerapkan suatu pengembangan teknologi canggih pada suatu usaha bukanlah sesuatu yang mudah dan murah, melainkan membutuhkan kemandirian dan biaya yang cukup besar. Hal ini berlaku bagi bank BUMN, dimana kemampuan aset yang dimiliki bank BUMN mendukung pengembangan teknologi *internet banking*.

Disisi lain, bank BUMN yang memiliki identitas sebagai badan usaha milik negara memiliki keunggulan dibanding bank swasta karena keuntungan yang diperoleh bank BUMN merupakan pemasukan bagi negara dan tentunya dapat mendukung perekonomian negara ([www.bppk.kemenkeu.go.id](http://www.bppk.kemenkeu.go.id)). Meskipun masing-masing bank BUMN memiliki ciri tersendiri dalam menghimpun dan mengelola dana nasabah, namun tetap saja bank BUMN lebih unggul dibanding bank swasta karena mampu menjangkau dan mendukung kebutuhan masyarakat ke penjuru nusantara yang menjadi bentuk pembangunan infrastruktur. Dapat dikatakan bahwa kantor cabang bank BUMN yang telah menyebar ke penjuru nusantara dan telah menjangkau segala lapisan masyarakat dapat memungkinkan bahwa mereka memiliki nasabah yang lebih banyak dibanding bank swasta, karena sebagian besar penyebaran kantor cabang milik bank swasta hanya ditemukan di

beberapa kota besar. Oleh karena itu, melalui bank BUMN keberadaan *internet banking* dapat dinikmati hampir seluruh lapisan masyarakat.

Seperti yang dialami bank BUMN, keberadaan *internet banking* seharusnya memberikan pengaruh baik terhadap bank dan nasabah. Dampak yang baik bagi bank akan terlihat pada kinerja keuangan bank tersebut. Untuk mengetahui dampak *internet banking* terhadap bank tidak dapat diketahui dalam satu atau dua tahun setelah penerapannya, karena dari pihak bank dan nasabah butuh penyesuaian untuk menggunakan *internet banking*. Bank perlu waktu untuk memperkenalkan *internet banking* kepada para nasabah, sedangkan nasabah memerlukan waktu untuk memahami dan tentunya meyakinkan diri akan manfaat dan kegunaan *internet banking* bagi mereka. Mengimplementasikan *internet banking* akan berhubungan erat dengan kinerja keuangan bank agar dapat melihat bagaimana *internet banking* mempengaruhi perubahan kinerja keuangan suatu bank.

Bank memerlukan kepercayaan dari masyarakat untuk menyimpan dana atau uang yang dimiliki di bank (Budasantoso dan Nuritomo: 2014). Semakin banyak dana nasabah yang dihimpun maka akan meningkatkan perolehan dana pihak ketiga. Meningkatnya dana pihak ketiga akan meningkatkan persediaan dana yang akan digunakan sebagai pembiayaan kepada para debitur. Menyalurkan dana merupakan kewajiban utama perbankan sekaligus kegiatan yang akan memberikan keuntungan bagi bank. Kehadiran *internet banking* menarik minat masyarakat agar menyimpan dananya di bank, karena masyarakat akan beramsusi bahwa bank yang menyediakan *internet banking* memiliki pengelolaan manajemen dan kemampuan keuangan perbankan yang baik sehingga sanggup menghadirkan layanan tersebut. Beragam layanan pada *internet banking* juga akan mengarahkan nasabah untuk

memilih *internet banking* sebagai media dalam bertransaksi, karena hal ini akan memberikan kemudahan kepada para nasabah agar kegiatan bertransaksi menjadi lebih efektif.

Penting bagi bank untuk mengelola dana yang telah dihimpun dari masyarakat dengan memanfaatkan keberadaan *internet banking* untuk meningkatkan keuntungan bagi bank. Berdasarkan pembahasan mengenai *internet banking*, maka diperlukan adanya penelitian yang mampu menjelaskan pengaruh dari layanan perbankan berbasis internet tersebut. Dalam hal ini, *internet banking* dijadikan sebagai indikator yang mempengaruhi profitabilitas seperti ROA (*Return on Total Assets*) dan ROE (*Return on Equity*) untuk mengetahui tingkat laba bank. Sedangkan untuk mengetahui secara terinci, *internet banking* diproksikan melalui BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) untuk mengetahui tingkat efisien biaya bank, FBI (*Fee Based Income*) untuk mengetahui kemampuan bank memperoleh keuntungan di luar keuntungan bunga perbankan, NIM (*Net Interest Income*) untuk mengetahui sejauh mana bank memperoleh untung dari bunga, DPK (Dana Pihak Ketiga) untuk mengetahui tingkat dana yang telah dihimpun bank.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank tersebut harus dikelola atau dianalisa untuk mengetahui faktor apakah yang paling mempengaruhi sekaligus mampu menjelaskan pengaruh *internet banking* terhadap kondisi kinerja keuangan perbankan melalui rasio-rasio keuangan yang dimiliki bank. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Internet Banking* Terhadap Profitabilitas Bank BUMN”**.

Penelitian ini akan berfokus pada Bank milik pemerintah atau bank BUMN, bank yang akan digunakan dalam penelitian berdasarkan ketersediaan *Transactional Internet Banking* pada layanan perbankan yang ditawarkan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan perbankan dapat mengetahui bagaimana pengaruh *Internet Banking* terhadap pertumbuhan kinerja keuangan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah, bagaimana pengaruh *internet banking* terhadap ROA dan ROE, dan juga bagaimana pengaruh BOPO, FBI, NIM, DPK terhadap ROA dan ROE.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Internet Banking* dan rasio-rasio keuangan perbankan (BOPO, FBI, NIM, dan DPK) terhadap ROA dan ROE.

## **1.4 Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkaitan dan membutuhkan. Berikut adalah beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini:

### **a. Bagi Penulis**

Melalui penelitian ini penulis dapat menambah wawasan serta kemampuan untuk melakukan analisis terhadap kinerja perbankan, serta menambah wawasan untuk mampu menilai berbagai produk perbankan.

b. Bagi Perbankan

Melalui penelitian ini, perbankan dapat mengetahui seberapa jauh kelayakan produk serta layanan yang telah diberikan sehingga perbankan dapat membuat solusi dan keputusan untuk mempertahankan atau perlu adanya peningkatan.

c. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini, investor dapat menjadikan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan investasi.

d. Bagi Pihak lain

Melalui penelitian ini, lembaga perbankan dapat mengetahui bagaimana pengaruh *Internet Banking* terhadap profitabilitas perbankan dengan menggunakan rasio keuangan bank.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Adapun batasan penelitian yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Data yang digunakan adalah bank BUMN yang telah menggunakan *Internet Banking*.
- b. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data Bank BUMN yang tersedia di *website* masing-masing bank, *website* Bank Indonesia, dan *website* Bursa Efek Indonesia.
- c. Data berupa laporan tahunan dan laporan keuangan selama periode 2000-2017 dengan asumsi bahwa pada periode tersebut bank BUMN telah menggunakan *Internet Banking*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, dan hasil penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Bank Negara Indonesia (BNI)

- a. *Internet Banking* dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE.
- b. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi terhadap operasional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas melalui ROA dan ROE.
- c. Rasio *Fee Based Income* (FBI) dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE.
- d. *Net Interest Margin* (NIM) pada penelitian tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE.
- e. Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE.

##### 2. Bank Rakyat Indonesia (BRI)

- a. *Internet Banking* pada penelitian ini memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
- b. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan terhadap ROE tidak berpengaruh signifikan.

- c. Rasio *Fee Based Income* (FBI) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE.
- d. *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui ROE, sedangkan terhadap ROA tidak berpengaruh signifikan.
- e. Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas melalui ROE, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### **3. Bank Mandiri**

- a. *Internet Banking* yang digunakan untuk menilai pengaruh penerapan *Internet Banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui ROA dan ROE.
- b. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE.
- c. Rasio *Fee Based Income* (FBI) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE.
- d. *Net Interest Margin* (NIM) yang digunakan untuk mengukur tingkat perolehan bunga dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE, namun tidak berpengaruh terhadap ROA.
- e. Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE.

#### 4. Bank Tabungan Negara (BTN)

- a. *Internet Banking* yang digunakan untuk menilai pengaruh penerapan *IBanking* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE.
- b. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE, sedangkan terhadap ROA memiliki pengaruh negatif signifikan.
- c. Rasio *Fee Based Income* (FBI) yang digunakan untuk mengukur perolehan keuntungan atas layanan jasa atau pendapatan bukan bunga pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE.
- d. *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang dicerminkan melalui ROA, sedangkan terhadap ROE tidak berpengaruh signifikan.
- e. Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan perolehan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penerapan *Internet Banking* terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, pihak perbankan Indonesia dapat mempergunakan sebagai masukan untuk mempertimbangkan perkembangan teknologi dalam layanan perbankan berbasis internet sebagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan bank dan

bermanfaat bagi manajemen bank untuk menjadi lebih efektif dalam menjalankan aktivitas bank.

2. Penerapan *Internet Banking* yang tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan beberapa bank. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai pertimbangan bagi manajemen bank agar lebih mengoptimalkan keberadaan *Internet Banking*.
3. Penelitian ini mengandung kelemahan yaitu hasil estimasi pada model ROA dan ROE milik bank BTN serta ROA milik bank Mandiri tidak memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, bagi penelitian selanjutnya perlu memperhatikan kondisi data yang demikian. Ada kemungkinan jika jumlah data ditambah asumsi normalitas dapat terpenuhi.
4. Penelitian ini telah terjadi heterokedastisitas pada model ROA dan ROE milik bank BNI serta ROA milik bank BTN. Parameter yang dihasilkan dalam penelitian ini kemungkinan memiliki resiko kesimpulan yang kurang efisien (kurang valid).
5. Penelitian ini juga telah terdapat autokorelasi pada persamaan ROE milik bank BNI, bank Mandiri, dan bank BTN karena data mengandung pergerakan naik turun yang musiman. Oleh karena itu, bagi penelitian selanjutnya perlu memperhatikan ketersediaan data tidak memiliki perubahan yang terlalu berlebih.
6. Populasi sampel yang digunakan dalam penelitian terbatas pada bank BUMN. Untuk penelitian selanjutnya diperlukan menambah populasi sampel yang lebih luas agar memperoleh hasil yang beragam, sehingga dapat dijadikan perbandingan untuk bahan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin., & Francis Tantri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- APJII. 2016. *Infografis: Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia Survei 2016*. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Ariefianto, Moch. Doddy. 2012. *Ekonometrika: Esensi dan aplikasi dengan menggunakan Eviews*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Budisantoso, T., & Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Lain Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Egan, Ronaldo & Hudi Prawoto. 2013. *Pengaruh Internet Banking Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank yang Listing di BEI)*. Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XI No. 22 Maret 2013.
- Faud, Moh. R., & M. Rustan D. M. 2005. *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halili, Bc. Rrezarta. 2014. *The Impact of Online Banking on Bank Performance*. Ceko: Institute of Economic Studies Faculty of Social Sciences Charles University.
- Hanafi, M. M., & Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hermiina, Rida., & Edy Suprianto. 2014. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di BEI 2008-2012)*. Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 3 No.2 Juli 2014, Hal. 129-142.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Katadata Indonesia. 2018, 5 Februari. *Bank Dengan Aset Terbesar di Indonesia*. (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/05/bank-dengan-aset-terbesar-di-indonesia>, diakses pada 5 April 2018).

- Lestari, M. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lin, Mingfeng., dkk. 2011. "Banking" on the Internet: Does Internet Banking Really Improve Bank Performance?.
- Malhotra, Pooja., & Balwinder Singh. 2009. *The Impact of Internet Banking on Bank Performance and Risk: The Indian Experience*. Eurasian Journal of Business and Economics, 2(4), 43-62.
- Mardanugraha, Eugenia., dkk (Penerjemah). 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Margaretha, Farah. 2015. *Dampak Electronic Banking Terhadap Kinerja Perbankan Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 19, No 3, 514-524.
- Moslem, Orchidia Seta., & M. Chabachib. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Perbandingan Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia periode 2010-2014)*. Tesis. Tidak diterbitkan. Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro: Semarang.
- Nwobodo, Jude Chimezie. 2011. *Internet Banking in Term of Profitability (The Case of Northern Cyprus Banks)*.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *BIJAK BER-eBANKING*. Jakarta:Otoritas Jasa Keuangan.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 9/15/PBI/2017 Tentang Penerapan Manajemen Resiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.
- Purnawan, M. E. 2017, 10 Mei. *Makna CAR, ROA, LDR, dan BOPO*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM. (<http://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id./makna-car-roa-ldr-dan-bopo/>, diakses pada 5 April 2018).
- Raharjo, D. P. A., dkk. 2014. *Pengaruh Rasio CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM Terhadap Kinerja Bank BUMN di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya, Vol. 15, No. 2, Desember 2014.
- S, Kristien Margi., & Sofian Pandawa W. 2015. *Analisa dan Penerapan Single Exponential Smoothing untuk Prediksi Penjualan Pada Periode Tertentu (Studi Kasus : PT. Media Cemara Kreasi)*. Prosiding SNATIF ke-2 Tahun 2015. Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Bunda Mulia.

- Saputri, S. F. H., & Hening W. O. 2016. *Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan FDR Terhadap ROE Pada Bank Devisa*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 5, No. 5, Mei 2016.
- Septiana, Dita. 2016. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2011-2014)*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nusantara.
- Sudiyatno, Bambang., & Jati Suroso. 2010. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2005-2008)*. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol. 2, No. 2, Hal. 125-137.
- Suroso, G. T. 2014, 14 November. *BUMN dan Penerimaan Negara*. Malang: Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan. <http://www.bppk.kemenkeu.go.id/id/publikasi/artikel/150-artikel-keuangan-umum/20137-bumn-dan-penerimaan-negara>. Diakses pada 10 Mei 2018.
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ulfa, Ike Roudhotul., dkk. 2017. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Tiga Tahun Sebelum dan Tiga Tahun Sesudah Penerapan Internet Banking Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI*. e-Jurnal Riset Manajemen, Vol. 06 No. 6, Agustus 2017.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Winarno, W. W. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.